

Prolite – Siapa yang tidak khawatir tentang rambut rontok? Ini adalah masalah yang bisa mengganggu siapa pun. Setiap orang menginginkan rambut tebal dan sehat, bukan tipis atau bahkan botak.

Rambut adalah aset berharga yang mempengaruhi penampilan kita secara keseluruhan, dan rambut yang rontok bisa menjadi mimpi buruk sebenarnya.

Namun, tidak perlu khawatir, ada banyak cara untuk mengatasi masalah ini dan memulihkan keindahan rambutmu!

Baca Juga: [3 Alasan Ilmiah Kenapa Gen Z Nggak Mau Kerja di Luar Jobdesk](#)

Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi lebih dalam tentang apa yang menyebabkan rambut rontok dan berbagai cara untuk mengelola serta mengatasi kondisi ini. Mari kita simak bersama!

Apa Itu Rambut Rontok?

Rambut rontok, atau *alopecia* dalam istilah medis, adalah kondisi di mana rambut rontok secara berlebihan. Hal ini bisa terjadi pada rambut di kepala, tapi juga bisa di bagian tubuh lainnya.

Penyebab yang Sering Diabaikan



Ilustrasi rambut yang rusak dan rontok - Freepik

Banyak faktor yang bisa menyebabkan rambut rontok, mulai dari faktor internal hingga eksternal:

Baca Juga: [4 Fakta Ilmiah Tentang Ikatan Emosional Kucing dan Pemiliknya](#)

Faktor Internal:

1. Genetik : Faktor paling umum, biasanya terjadi seiring usia. Pria menyebutnya *alopecia androgenetik*, ditandai dengan garis rambut yang surut dan bintik-bintik botak di kepala. Wanita menyebutnya *kebotakan pola wanita*, ditandai dengan penipisan rambut

di seluruh bagian atas kepala.

2. Perubahan Hormon : Kehamilan, menopause, dan masalah tiroid seperti hipotiroidisme dan hipertiroidisme dapat menyebabkan rambut rontok sementara atau permanen.
3. Kondisi Medis : *Alopecia areata* (penyakit autoimun yang menyebabkan kebutakan tiba-tiba), infeksi kulit kepala seperti kurap, dan *trikotilomania* (gangguan mencabut rambut) juga bisa jadi penyebabnya.
4. Kekurangan Gizi : Kekurangan zat besi, protein, biotin, zinc, dan vitamin D dapat menyebabkan rambut rontok.

Faktor Eksternal:

1. Obat-obatan : Obat kanker, arthritis, depresi, dan lain-lain bisa menyebabkan efek samping rambut rontok.
2. Terapi Radiasi : Rambut di area yang terkena radiasi mungkin tidak tumbuh kembali sama.
3. Trauma : Fisik atau emosional, bisa menyebabkan kerontokan rambut sementara,
4. Gaya Rambut dan Perawatan : Gaya rambut yang terlalu ketat seperti kepang atau kuncir, bleaching, dan rebonding bisa menyebabkan kerusakan rambut dan rontok.
5. Stres : Stres yang berkepanjangan dapat mengganggu siklus pertumbuhan rambut dan menyebabkan kerontokan.

Gejala Rambut Rontok



ilustrasi pria yang mengalami kebotakan rambut - Freepik

Gejalanya bisa berbeda-beda, tergantung penyebabnya. Tapi, secara umum, rambut yang rontok bisa ditandai dengan:

- Penipisan rambut di kepala
- Rambut rontok secara mendadak atau perlahan-lahan
- Kebotakan berbentuk lingkaran
- Rambut rontok di seluruh tubuh
- Plak bersisik pada kulit kepala adalah tanda infeksi jamur, biasanya disertai rasa gatal yang hebat.

Segera konsultasikan dengan dokter jika:

- Rambut yang rontok sudah parah dan mengganggu aktivitas sehari-hari
- Muncul ruam atau kemerahan pada kulit kepala
- Rambut yang rontok setelah menjalani pengobatan
- Rambut yang rontok disertai rasa sakit



ilustrasi wanita yang melihat kondisi rambutnya - Freepik

Rambut yang rontok memang bisa menjadi masalah yang mengganggu penampilan dan kepercayaan diri. Namun, dengan mengetahui penyebab dan gejalanya, kamu bisa mengambil langkah pencegahan dan pengobatan yang tepat.

Ingatlah, konsultasikan dengan dokter jika kamu mengalami gejala yang parah atau disertai dengan gejala lain seperti ruam, kemerahan, dan rasa sakit.

Dokter akan membantu kamu menentukan penyebab rambutmu rontok dan memberikan solusi terbaik untuk mengatasinya.

Jangan ragu untuk menjaga kesehatan rambutmu, karena rambut indah adalah mahkota yang berharga.

Semoga artikel ini memberikan informasi dan tips yang bermanfaat bagi kamu untuk merawat rambut dengan baik. Ayo jaga kesehatan rambutmu dan tetap tampil percaya diri setiap hari!



Baca Selanjutnya

8 Aroma Memikat : Panduan Lengkap memilih Jenis Parfum Yang Cocok